

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertolak dari pelaksanaan penelitian dan pelaksanaan analisa data yang dilakukan dapat dikemukakan keberadaan Museum Affandi sangat penting sebagai sarana pelestarian warisan karya Affandi maupun sebagai bentuk pengenalan terhadap kebesaran nama Affandi sebagai salah satu kebanggaan Indonesia.

Akan tetapi realita yang dijumpai terdapat kelemahan di dalam pengelolaan Museum Affandi, khususnya terkait dengan pengelolaan karya yang disebabkan oleh berbagai faktor yakni:

1. Faktor Manajemen
2. Faktor Pendanaan
3. Faktor Perawatan Karya dan Renovasi Karya
4. Faktor Publikasi dan Jaringan Kerjasama

Oleh sebab itu, perlu peran aktif pihak-pihak yang terkait untuk membantu dan memaksimalkan aktivitas museum, mengingat Museum Affandi sebagai aset kekayaan budaya bangsa.

B. Saran

Mengingat arti penting keberadaan Museum Affandi sebagai salah satu investasi seni yang tidak ternilai harganya maka demi pengembangan dan kemajuan Museum Affandi di masa depan perlu kiranya, dilakukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan menyangkut:

1. Sistem manajemen yang profesional, bukan kekeluargaan.
2. Fungsi kurator dimaksimalkan sehingga sistem kuratorial lebih dinamis.
3. Pendanaan tidak hanya bersumber dari dana abadi
4. Dalam rangka peningkatan kualitas perlu dilakukan langkah-langkah penambahan personal di luar keluarga Affandi yang memenuhi penguasaan bidang masing-masing.
5. Perlu dilakukan publikasi yang lebih efisien dan efektif, misalnya penerbitan buku yang dicetak maupun buku elektronik atau e-book, website khusus tentang biografi Affandi katalogus yang berisi deskripsi mengenai sekilas profil Affandi, Museum Affandi dan koleksi yang ada di dalamnya dengan bahasa internasional sehingga menarik minat masyarakat luar negeri dan masyarakat Indonesia sendiri lebih mengenal secara dekat sosok Affandi melalui tulisan yang diterbitkan itu.
6. Mengingat nama besar Affandi di dunia Internasional, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan pemerintah perlu memberi bantuan baik yang bersifat material maupun immaterial.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan T, Agus, *Bukit-Bukit Perhatian: Dari Seniman Politik, Lukisan Palsu sampai Seni Bung Karno*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004
- Dickman, Sharron, *What's My Plan? : A Guide to Developing Arts Marketing Plans*, New South Wales: Australian Council, 2000
- Elsen, E. Albert, *Purpose of Art*, United State of America: Holt, Rinehart and Windston, Inc, 1962
- Forp, Michael, *Managing Museums and Galleries*, New York: Routledge 1997
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1982
- Hamzuri, *Museum di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Permuseuman Indonesia, 1997
- Sandell, Richard and Janes, Robert. R (ed.), *Museum Management and Marketing*, New York: Routledge, 2007
- Sanipah, Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Aplikasi*, Malang: Yayasan A3, 1990
- Srikuning, Yuda Dipamurdaka, "Upaya Museum Affandi sebagai Salah Satu Obyek Wisata Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Kunjungan Usaha Perjalanan Wisata", *Laporan Tugas Akhir Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta*, 2007

Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali), 1983

Susanto, Mikke, “Konsep Seni Rupa Kontemporer di Cemeti Contemporary Art Gallery Yogyakarta”, (Yogyakarta), (Skripsi S-1, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta), 1998

_____, *Menimbang Rupa Menata Ruang*, Yogyakarta: Galang Press 2004

Rosidi, Ajib, *Seri Biografi Tokoh: 100 Tahun Affandi*, (Bandung: Nuansa), 2008

Usman, Husaini, *Manajemen : Teori Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Website:

www.jogja.htm

<http://www.petra.ac.id/eastjava/culture/museum.htm>

Nunus Supardi, www.museum-indonesia.net

<http://www.bls.gov/oco.ocos065.htm>

Katalog:

Katalog Pameran Seni Rupa “Affandi and Family”, Jakarta: Hotel Regency, Juni,

1996